

**PENGARUH VOLATILITAS ARUS KAS, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN
BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP PERSISTENSI LABA
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*
yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia
Periode 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

FIFI APRILIA YULIANTI
NIM. 4321107

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH VOLATILITAS ARUS KAS, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN
BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP PERSISTENSI LABA
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate*
yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia
Periode 2020-2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

FIFI APRILIA YULIANTI
NIM. 4321107

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Aprilia Yulianti

NIM : 4321107

Judul Skripsi : **Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Fifi Aprilia Yulianti

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fifi Aprilia Yulianti

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Fifi Aprilia Yulianti

NIM : 4321107

Judul Skripsi : **Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Pembimbing,



Farida Rohmah, M.Sc.
NIP. 198801062019082002



PENGESAHAN

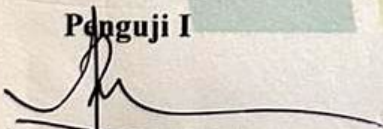
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Fifi Aprilia Yulianti**
NIM : **4321107**
Judul Skripsi : **Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024)**
Dosen Pembimbing : **Farida Rohmah, M.Sc.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 14 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Agus Arwani, M.Ag.
NIP. 197608072014121002

Penguji II


Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 28 November 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

QS. Al-Baqarah: 286

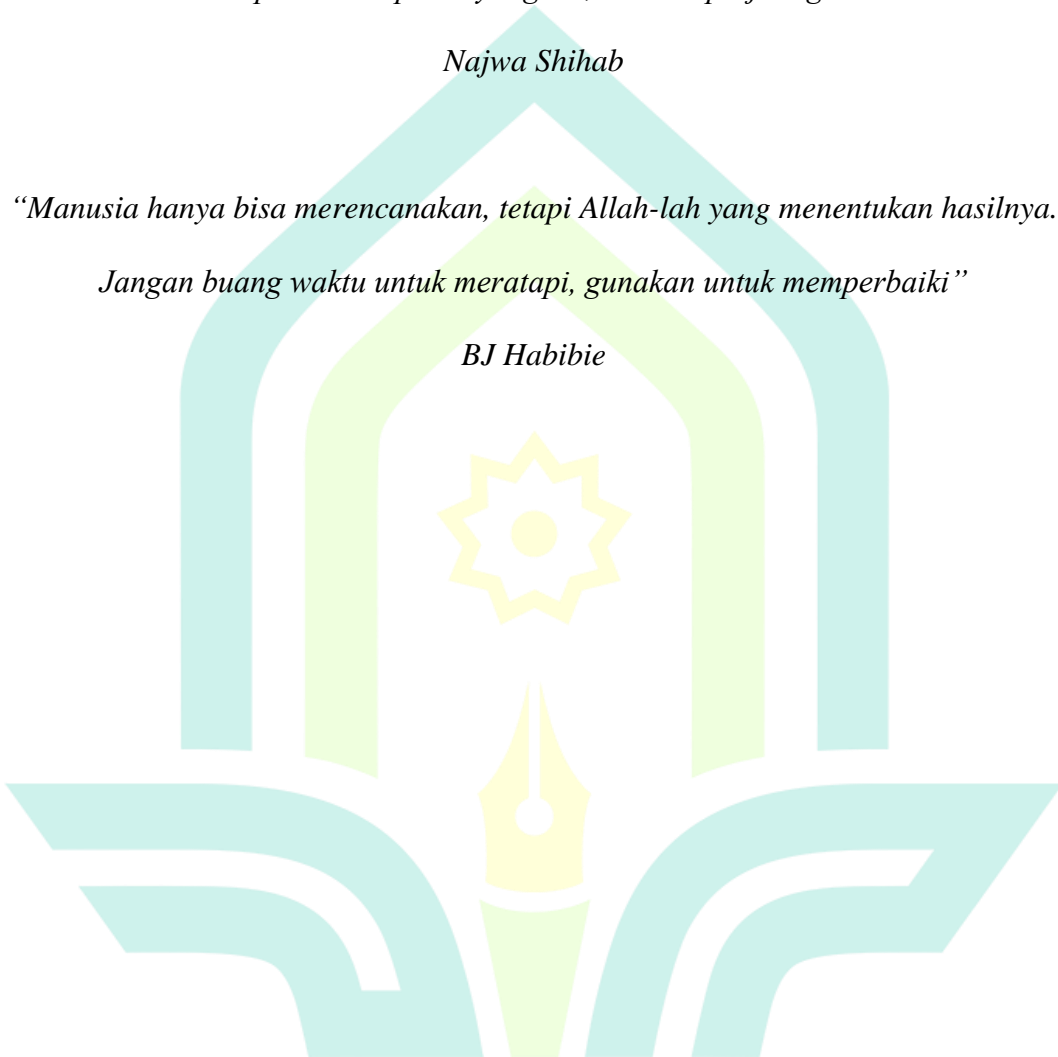
“Mimpi tak cukup dibayangkan, harus diperjuangkan”

Najwa Shihab

“Manusia hanya bisa merencanakan, tetapi Allah-lah yang menentukan hasilnya.

Jangan buang waktu untuk meratapi, gunakan untuk memperbaiki”

BJ Habibie



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis senantiasa menjadi pribadi yang kuat, selalu berusaha dan tawakal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta untuk Ibu Suharti dan Bapak Suryadi, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat terbesar dalam hidup penulis dan selalu memberikan doa terbaik kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Terima kasih atas kerja keras demi memberikan pendidikan yang lebih baik untuk anaknya.

3. Terima kasih kepada kakak M. Fajar Setiadi dan adik saya Shilfiya Nuril Ula' yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
4. Dosen pembimbing skripsi Ibu Farida Rohmah, M.Sc. yang telah memberikan waktu, tenaga, dan juga pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi. Terima kasih atas semua saran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi.
5. Dosen pembimbing akademik Bapak Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. yang sudah membimbing dan memberikan motivasi dari awal semester hingga akhir perkuliahan.
6. Terima kasih kepada sahabat yang selalu menemani penulis dalam menempuh perkuliahan ini baik suka maupun duka, yaitu Putri Amanda Ardita, Hilya Diniya, Nia Amellia, Syifa Destya Salsabila, Kamelia Elima'ana Mafudloh, Niharotul Faizah, Laila Fitria Nur Rahma, Kartikasari, dan Zidna Rizka Maulida yang sudah membuat kenangan selama penulis menjalani perkuliahan.
7. Terima kasih kepada teman-teman organisasi yang selalu menghadirkan keceriaan dan semangat.
8. Terima kasih kepada *owner* seblak attaya dan teman-teman kerja yang selalu memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

FIFI APRILIA YULIANTI. Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024)

Perkembangan pesat dunia usaha di era globalisasi menuntut perusahaan untuk meningkatkan kredibilitasnya melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas laba adalah persistensi laba, yaitu kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kestabilan laba dari waktu ke waktu. Sektor *property* dan *real estate* dipilih karena memiliki arus kas yang sangat fluktuatif, berbasis proyek jangka panjang, dan sensitivitas tinggi terhadap perubahan faktor makroekonomi. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), karena paling komprehensif dengan pertumbuhan kapitalisasi pasar yang stabil dan konsisten meningkat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh volatilitas arus kas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *book tax differences* terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024, yang diperoleh dari situs resmi BEI dan laporan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 13 perusahaan dengan lima tahun pengamatan sehingga terdapat 65 data penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan *software Eviews 13*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *book tax differences* berpengaruh positif signifikan terhadap persistensi laba, sedangkan volatilitas arus kas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, variabel volatilitas arus kas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan *book tax differences* berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024.

Kata kunci: Volatilitas Arus Kas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Book Tax Differences*, dan Persistensi Laba

ABSTRACT

FIFI APRILIA YULIANTI. *The Effect of Cash Flow Volatility, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Book Tax Differences on Profit Persistence (A Case Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the Period 2020-2024)*

The rapid development of the business world in the era of globalization requires companies to improve their credibility by preparing high-quality financial reports. One important indicator in assessing profit quality is profit persistence, which is the ability of a company to maintain profit stability over time. The property and real estate sector was chosen because it has highly volatile cash flows, is based on long-term projects, and is highly sensitive to changes in macroeconomic factors. This study uses companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI), as it is the most comprehensive with stable and consistently increasing market capitalization growth. The purpose of this study is to determine the effect of cash flow volatility, institutional ownership, managerial ownership, and book tax differences on earnings persistence in property and real estate companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index for the period 2020-2024.

This study uses a causal research design with a quantitative approach. Data were collected through the documentation method from the financial reports of property and real estate companies listed on the ISSI for the period 2020–2024, obtained from the official IDX website and company annual reports. The sample was determined using purposive sampling and resulted in 13 companies with five years of observation, yielding 65 research data points. Data analysis was performed using multiple linear regression tests with the help of Eviews 13 software.

The results showed that, partially, the book tax differences variable had a significant positive effect on profit persistence, while cash flow volatility, institutional ownership, and managerial ownership had no significant effect. Simultaneously, the variables of cash flow volatility, institutional ownership, managerial ownership, and book tax differences have a significant effect on profit persistence in property and real estate companies listed on the ISSI for the period 2020–2024.

Keywords: *Cash Flow Volatility, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Book Tax Differences, and Profit Persistence*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Farida Rohmah, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A, C.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material, motivasi dan doa restu.
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021.

Saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembacanya.

Pekalongan, 23 Oktober 2025



Fifi Aprilia Yulianti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teoritis	16
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Pendekatan Penelitian	51
C. Setting Penelitian	51
D. Subjek Penelitian dan Sampel	52
E. Variabel Penelitian	53
F. Sumber Data.....	55
G. Teknik Pengumpulan Data.....	56
H. Metode Analisis Data.....	56
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Data Objek Penelitian	62
B. Analisis Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian	83
C. Implikasi Teoretis Dan Praktis.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan merupakan hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Adapun hal-hal yang dirumuskan secara kongrit dalam pedoman Transliterasi Arab – Latin ini meliputi:

A. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	T	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
...وُ	Fathah dan wawu	Au	A dan u

Contoh:

كَتَبَ	-	Kataba
فَعَلَ	-	fa'ala
ذُكِرَ	-	zukira
يَذْهَبُ	-	yazhabu
سُئِلَ	-	su'ila
كَيْفَ	-	kaifa
هَؤُلَ	-	haulā

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... آ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... إ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ؤ ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
رَمَى - ramā
قِيلَ - qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raḍdah al-atfāl
raḍdatulātḥfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnah al-Munawwarah
al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَة

talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- Rabbanā

نَزَّلَ

- Nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

الْحَجِّ

- al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَلَمُ	- al-qalamu	الرَّجُلُ	- ar-rajulu
الْبَدِيعُ	- al-badī'u	السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الْجَلَالُ	- al-jalālu	الشَّمْسُ	- as-syamsu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

إِنَّ	- Inna	تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
أُمِرْتُ	- umirtu	النَّوْءُ	- an-nau'
أَكَلَ	- akala	شَيْءٌ	- syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāha lahuwa khairu ar-rāziqīn
	Wainnallāha lahuwa khairur rāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa aufu al-kaila wa-almīzān Wa auful kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wamursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilahi sabīla
مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilahi sabīla

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	Inna awwalabaitin wuḍi’a linnāsi lallazī
بِبَكَّةٍ مُّبَارَكَا	bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fih al-Qur’ānu
	Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqad ra’āhu bil ufuq al-mubīn Walaqad ra’āhu bil ufuqil mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn Alhamdulillāhirabbil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata

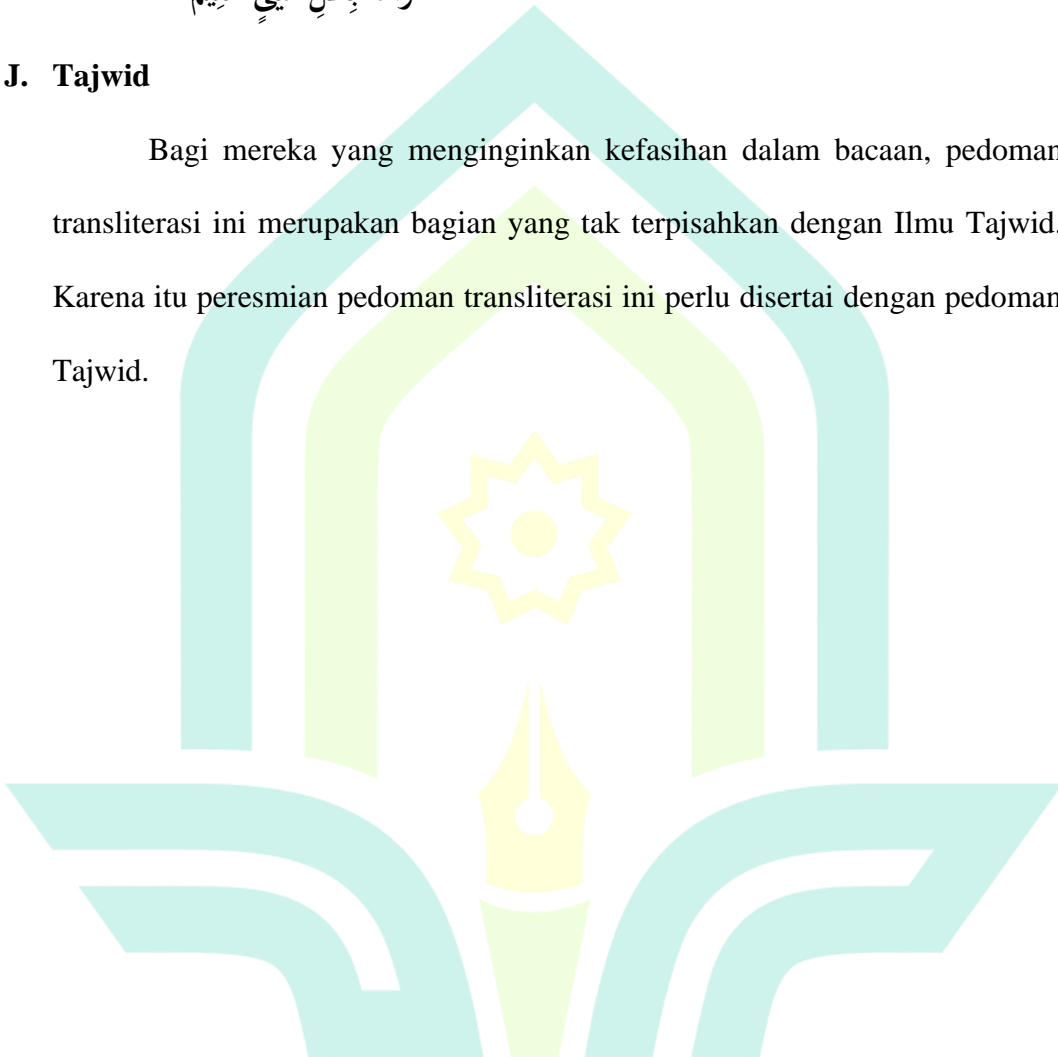
lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an
وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallahābikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

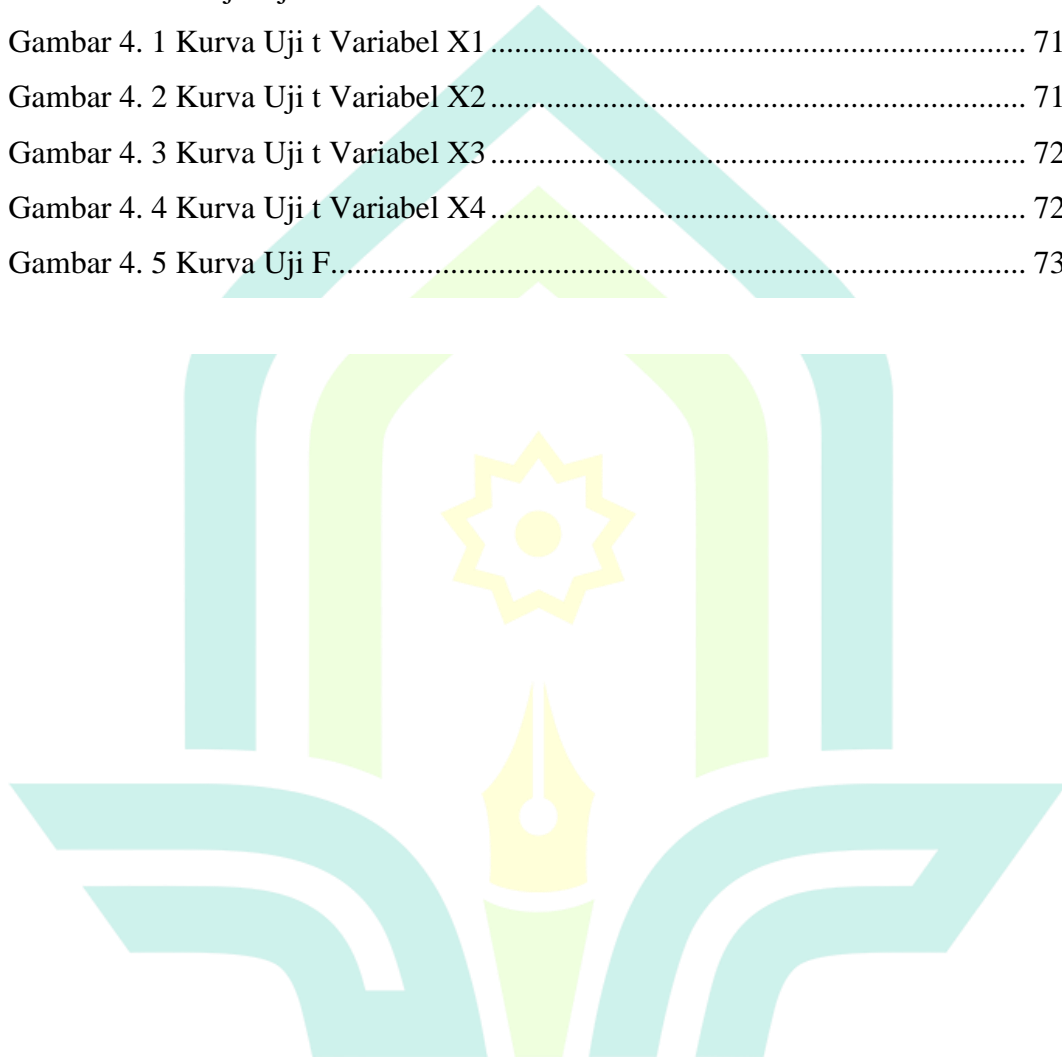


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2023 dan 2024	2
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	30
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	52
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan	53
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	63
Tabel 4. 2 Chow Test	65
Tabel 4. 3 HausmanTest.....	66
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	69
Tabel 4. 7 Uji t	70
Tabel 4. 8 Uji F	73
Tabel 4. 9 Uji R ²	74
Tabel 4. 10 Rekap Hasil Hipotesis.....	74

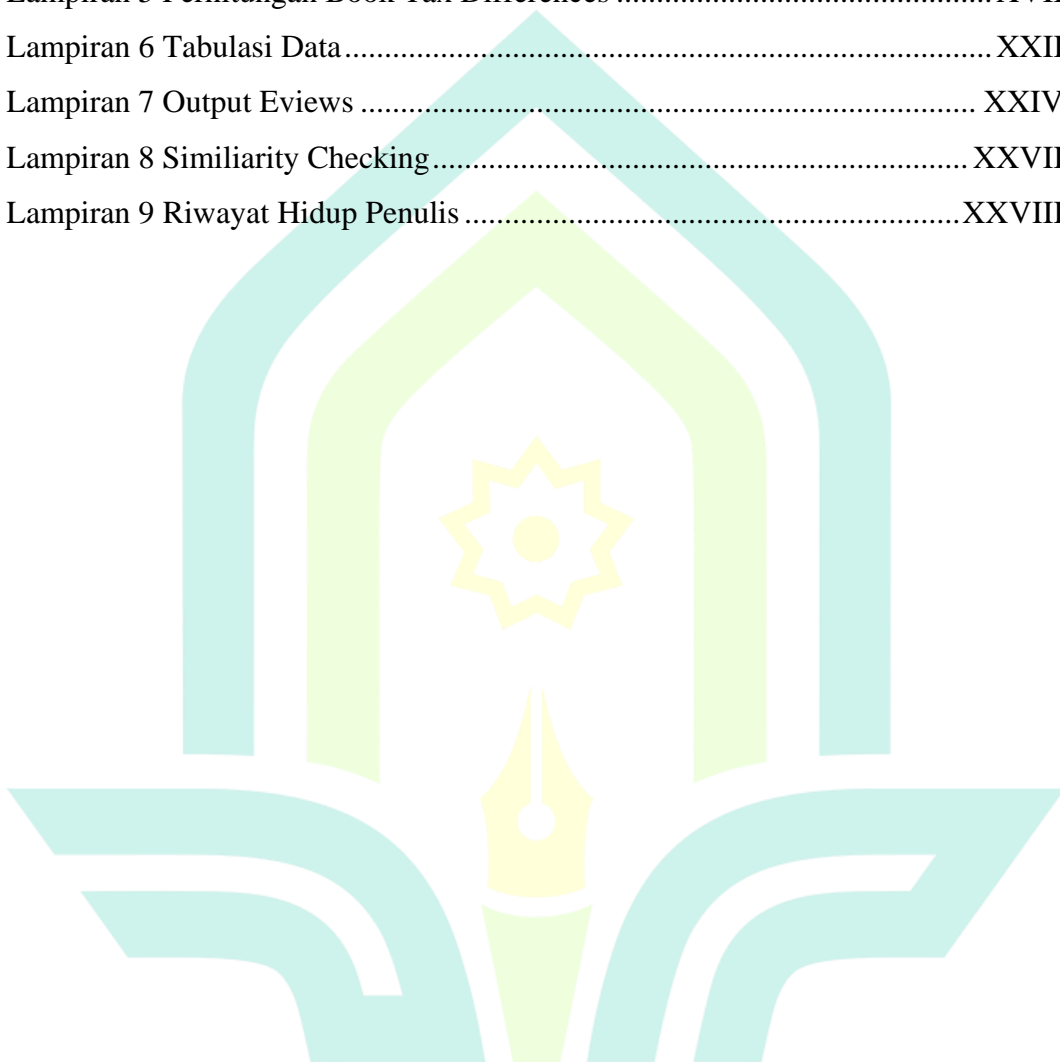
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kontribusi Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Terhadap PDB	3
Gambar 1. 2 Persentase Perkembangan Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah.....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 3. 1 Kurva Uji t.....	60
Gambar 3. 2 Kurva Uji F	60
Gambar 4. 1 Kurva Uji t Variabel X1	71
Gambar 4. 2 Kurva Uji t Variabel X2	71
Gambar 4. 3 Kurva Uji t Variabel X3	72
Gambar 4. 4 Kurva Uji t Variabel X4	72
Gambar 4. 5 Kurva Uji F.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Persistensi Laba	I
Lampiran 2 Perhitungan Volatilitas Arus Kas	VI
Lampiran 3 Perhitungan Kepemilikan Institusional	IX
Lampiran 4 Perhitungan Kepemilikan Manajerial	XIII
Lampiran 5 Perhitungan Book Tax Differences	XVII
Lampiran 6 Tabulasi Data	XXII
Lampiran 7 Output Eviews	XXIV
Lampiran 8 Similarity Checking	XXVII
Lampiran 9 Riwayat Hidup Penulis	XXVIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya bidang usaha di masa globalisasi saat ini memaksa setiap perusahaan agar bersaing dalam membuktikan eksistensinya. Data Badan Pusat Statistik, kuartal IV-2024 perekonomian di Indonesia tumbuh sebesar 5,04% (y-on-y) lebih baik daripada pertumbuhan pada kuartal IV-2022 senilai 5,01% (y-on-y). Adanya pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan tersebut memperketat persaingan antar perusahaan. Jadi, agar mampu bertahan suatu perusahaan harus meningkatkan kredibilitasnya. Adapun salah satu cara untuk menaikkan kredibilitas perusahaan ialah dengan menyusun laporan keuangan relevan dengan kriteria dan peraturan yang ada. Pada suatu laporan keuangan, informasi terkait laba sangat penting bagi pihak-pihak dalam maupun luar perusahaan (Paramita & Riharjo, 2024). Data mengenai kualitas laba dalam perusahaan dapat diukur memakai indikator seperti persistensi laba.

Persistensi laba merujuk pada seberapa mampu perusahaan mempertahankan laba dengan tetap di setiap waktunya. Dengan begitu, persistensi laba kerap kali digunakan menjadi indikator dalam mengukur kualitas laba yang berkelanjutan. Laba yang persisten biasanya menunjukkan pola yang stabil dan tidak fluktuatif, serta mencerminkan potensi keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang (Fauziah et al., 2024). Para investor menjadikan persistensi laba ini sebagai perhatian utama dalam mengambil keputusan karena dianggap sangat relevan. Ketika suatu perusahaan mempunyai laba yang persisten maka

akan memunculkan asumsi bahwa minat investor pada perusahaan tersebut tinggi dikarenakan mempunyai prediksi laba yang mampu menggambarkan secara jelas keuntungan perusahaan atau setidaknya memungkinkan untuk diprediksi (Pratomo & Nuraulia, 2021).

Indonesia menghadirkan peluang yang lumayan besar bagi pelaku bisnis agar beroperasi pada berbagai sektor industri, khususnya dalam sektor *property* dan *real estate* (Utami, 2024). Berbagai sektor usaha di Indonesia menunjukkan peningkatan kinerja ekonomi yang sangat bervariasi dari tahun 2023 ke 2024. Jika dibandingkan dengan sektor lain, sektor *Property* dan *Real Estate* justru terlihat mengalami peningkatan yang relatif kecil, yaitu hanya naik sebesar 15.270,7 miliar rupiah (dari 505.457,4 menjadi 520.728,1 miliar). Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan kenaikan sektor-sektor besar seperti Industri Pengolahan yang meningkat 302.805,2 miliar, Perdagangan Besar dan Eceran yang meningkat 190.053,1 miliar, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang naik 173.737,6 miliar, serta Konstruksi yang tumbuh 161.078,3 miliar. Bahkan sektor-sektor jasa seperti Transportasi dan Pergudangan mencatat kenaikan 126.874,7 miliar, dan Informasi dan Komunikasi naik 76.384,2 miliar, jauh di atas *Property* dan *Real Estate*.

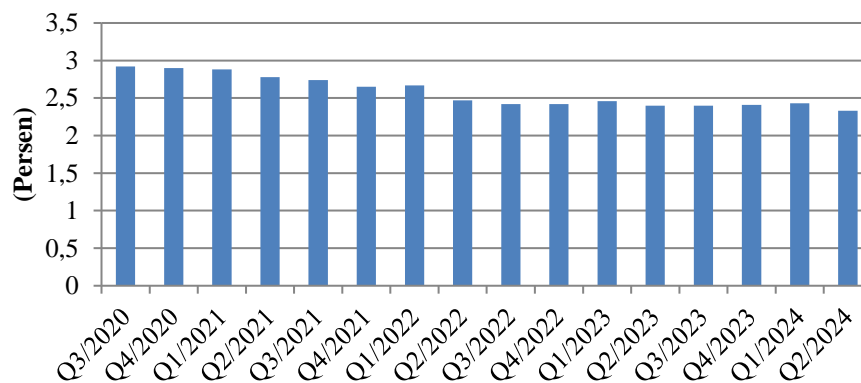
Tabel 1. 1 Perbandingan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2023 dan 2024

Lapangan Usaha	2023	2024	Peningkatan
Pertambangan dan Penggalian	2.198.018,1	2.026.589,2	-171.428,9
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	13.285	14.258,8	973,8
Pengadaan Listrik dan Gas	218.250,9	227.527,4	9.276,5
<i>Property dan Real Estate</i>	505.457,4	520.728,1	15.270,7

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	251.994,8	278.216,1	26.221,3
Jasa Pendidikan	583.384	621.417,4	38.033,4
Jasa Perusahaan	383.091,9	424.169,8	41.077,9
Jasa Keuangan dan Asuransi	869.167,8	922.810,9	53.643,1
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	616.445,4	673.717,5	57.272,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	526.249,9	584.447,1	58.197,2
Informasi dan Komunikasi	883.637,4	960.021,6	76.384,2
Transportasi dan Pergudangan	1.231.241,9	1.358.116,6	126.874,7
Konstruksi	2.072.384,8	2.233.463,1	161.078,3
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.617.690,4	2.791.428	173.737,6
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.702.641,8	2.892.694,9	190.053,1
Industri Pengolahan	3.900.061,7	4.202.866,9	302.805,2

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Tabel 1. 1 menunjukkan bahwa meskipun jumlah perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia sangat banyak, kontribusi peningkatannya terhadap PDB tidak sebesar sektor lainnya. Hal ini menimbulkan dugaan bahwa di dalam sektor ini terdapat banyak perusahaan yang mungkin mengalami stagnasi atau bahkan kerugian, sehingga nilai tambah agregat sektor ini relatif kecil.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1. 1 Kontribusi Sektor *Property* dan *Real Estate* Terhadap PDB

Berdasarkan gambar 1. 1, sektor *property* dan *real estate* berkontribusi sekitar 2% pada perekonomian di Indonesia yaitu Produk Domestik Bruto

(PDB). Terlihat pula kondisi *property* dan *real estate* dapat dikatakan semakin menurun tiap periodenya. Hal tersebut terbukti dari adanya sejumlah perusahaan sektor ini yang mencatatkan kerugian. Perlu diketahui bahwa data yang digunakan hanya berakhir pada kuartal II tahun 2024, dikarenakan data untuk kuartal selanjutnya belum terpublikasi dalam Badan Pusat Statistik (BPS, 2024).

Adapun salah satu contoh perusahaan yang gagal untuk mempertahankan labanya yakni PT Intiland Development Tbk (DILD), dengan peningkatan rugi bersih hingga akhir September 2022. Mengacu pada laporan keuangannya, beban pokok penjualan dan beban langsung meningkat sebesar Rp 1,16 triliun yang menghasilkan laba kotor Rp 758,9 miliar atau tumbuh 0,41% secara tahunan. Di samping itu, laba bersih turut tertekan oleh kenaikan beban bunga yang mencapai Rp 306,19 miliar. Kenaikan juga terjadi pada komponen pendanaan atas liabilitas kontrak yang mencapai Rp 311,52 miliar, sehingga mendorong peningkatan rugi bersih DILD menjadi Rp 91,2 miliar (www.cnbcindonesia.com).

Adanya fenomena fluktuasi laba yang signifikan bahkan tajam tersebut menimbulkan keraguan pada keberlanjutan laba perusahaan, sehingga menurunkan tingkat kepercayaan investor (Nuraeni et al., 2018). Menurut Khasanah & Jasman (dalam Rukmana et al., 2024), tingkat persistensi laba milik perusahaan mengacu kepada kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kondisi keuangan yang menguntungkan dan tetap sehat dalam periode mendatang. Melalui analisis persistensi laba, para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan tahun sebelumnya serta memproyeksikan

kondisi perusahaan ke depannya. Maka dari itu, tingkat persistensi laba yang tinggi menjadi indikator penting untuk memperkirakan profitabilitas perusahaan di masa mendatang (Andi & Setiawan, 2019).

Sektor *property* dan *real estate* memiliki sifat arus kasyang sangat fluktuatif, yang disebabkan oleh model bisnis berbasis proyek jangka panjang seperti konstruksi, pra-penjualan, dan serah terima unit, yang tidak terdistribusi secara merata di setiap periode. Volatilitas arus kas yang tinggi ini membuat sektor properti lebih cocok untuk mengevaluasi dampak volatilitas arus kas terhadap keberlanjutan laba dibandingkan dengan sektor lain, seperti *consumer non-cyclical* maupun *financial*, yang umumnya memiliki pendapatan berulang dan stabil. Dalam penelitian Ardian et al., (2019), menunjukkan bahwa perusahaan *property* dan *real estate* memiliki volatilitas arus kas yang lebih tinggi dan variasi laba yang lebih besar dibandingkan sektor lain, sehingga lebih mudah untuk mengamati pengaruh dari beberapa variabel keuangan terhadap persistensi laba di sektor ini.

Sektor *property* dan *real estate* juga menunjukkan respons yang lebih intensif terhadap perubahan faktor makroekonomi, seperti suku bunga KPR, kebijakan fiskal, dan insentif pajak, dibandingkan dengan sektor pertanian atau pertambangan. Selama periode penelitian dari tahun 2020 sampai 2024, sektor *property* dan *real estate* menghadapi perubahan signifikan akibat pandemi, pemulihan ekonomi, dan regulasi pemerintah terkait PPN perumahan, memungkinkan peneliti untuk mengamati variasi ketahanan laba dengan lebih jelas. Di samping itu, sektor *property* dan *real estate* mengalami fluktuasi

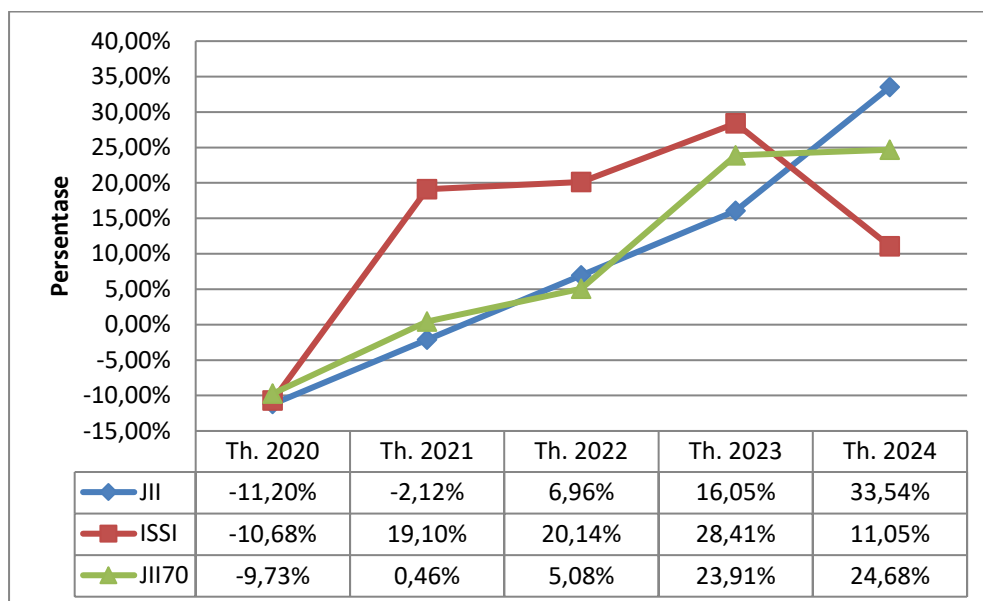
kinerja yang lebih ekstrem dibandingkan beberapa sektor lain selama periode pengamatan, hal tersebut menjadikan sektor ini lebih tepat untuk menguji dampak variabel keuangan seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *book tax differences* (OJK, 2024).

Dalam hal pelaporan keuangan, sektor *property* dan *real estate* dikenal memiliki selisih buku pajak atau *book tax differences* yang lebih besar dibandingkan sektor lain. Dikarenakan perlakuan akuntansi yang berbeda untuk tanah, bangunan, pengakuan pendapatan, dan pajak tangguhan. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Qolbiyah et al., (2023), perusahaan di sektor ini cenderung memiliki *book tax differences* yang besar sehingga mempengaruhi laba akuntansi dan laba fiskalnya yang berpotensi memunculkan fluktuasi dalam pengakuan pendapatan dan beban pajak. Maka dari itu, sektor ini relevan untuk dilakukan pengujian terkait sejauh mana laba perusahaan dapat bertahan secara konsisten dari waktu ke waktu meskipun menghadapi dinamika perbedaan laba akuntansi dan fiskal.

Persepsi yang dimiliki investor maupun pelaku bisnis pada kondisi ekonomi pasar *property* dan *real estate* turut mempengaruhi prospek sektor ini. Apabila semakin positif persepsi maka semakin besar pula peluang pertumbuhan pada sektor *property* dan *real estate* (Pramana, 2024). Maka dari itu, perusahaan berlomba-lomba untuk mencapai tujuan utama dari suatu bisnis yang dijalankan yaitu laba, khususnya laba yang persisten. Renaldo (dalam Virgiansyah, 2022) mengatakan bahwa laba yang tidak stabil atau persistensinya rendah dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan, terutama yang

berkaitan dengan proyeksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan. Adapun alasan lain yang dapat memperkuat yaitu dikarenakan tingginya kebutuhan akan transparansi informasi dan prediksi laba oleh para investor di tengah dinamika industri yang sangat fluktuatif dan penuh akan ketidakpastian (Gholipour et al., 2023).

Lalu alasan terkait pemilihan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) agar dijadikan objek riset dikarenakan ISSI berfungsi sebagai salah satu indeks acuan untuk semua saham syariah yang telah tercantum dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Masuknya saham ke kategori ISSI ini melalui proses seleksi yang mencakup semua saham syariah yang tercantum pada Daftar Efek Syariah (DES) langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta ada di papan utama maupun papan pengembangan di BEI. Berdasarkan definisi tersebut, maka ISSI dapat dikatakan sebagai indeks pasar investasi saham syariah paling komprehensif dengan cakupan jumlah saham yang lebih luas daripada JII maupun JII70. Sehingga pertumbuhan kapitalisasi pasar pada ISSI cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih besar yang menjadikannya lebih diawasi oleh pasar (<https://www.idx.co.id>). Berikut persentase perkembangan kapitalisasi pasar indeks syariah.



Gambar 1.2 Persentase Perkembangan Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah

Berdasarkan gambar 1. 2, ISSI memiliki persentase pertumbuhan kapitalisasi pasar yang paling stabil dan konsisten meningkat dibandingkan JII maupun JII70, terutama pada periode 2021–2023 dengan kenaikan masing-masing 19,10%, 20,14%, dan 28,41%. Laju pertumbuhan yang konsisten dan berada pada tingkat dua digit tersebut menunjukkan bahwa ISSI memiliki daya tarik investasi yang semakin kuat, sekaligus mencerminkan kepercayaan investor terhadap keseluruhan pasar saham syariah. Perkembangan kapitalisasi pasar yang positif ini relevan untuk dikaitkan dengan persistensi laba, karena peningkatan kapitalisasi biasanya menggambarkan perusahaan-perusahaan dengan kinerja yang lebih stabil, prospek jangka panjang yang baik, serta kemampuan mempertahankan profitabilitasnya. Dengan demikian, peneliti memilih ISSI sebagai objek penelitian, dikarenakan ISSI mencerminkan kondisi pasar syariah secara menyeluruh dan menunjukkan pola pertumbuhan kapitalisasi yang paling kuat, sehingga sangat relevan untuk dianalisis

keterkaitannya dengan persistensi laba sebagai indikator kualitas laba perusahaan dari waktu ke waktu (OJK, 2025).

Beberapa variabel, seperti volatilitas arus kas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *book tax differences* diduga mempengaruhi persistensi laba di riset ini. Faktor pertama yakni volatilitas arus kas, menurut Darmaji dan Fakhruddin dalam (Nuraini & Cahyani, 2021) volatilitas merupakan pergerakan atau fluktuasi yang terjadi secara bervariasi dari satu periode ke periode berikutnya. Lalu untuk definisi arus kas operasi menurut Salsabila, dkk dalam (Meidiyustiani & Oktaviani, 2021) ialah aliran pemasukan dan keluarnya kas yang berkaitan langsung kepada aktivitas utama perusahaan guna mendapat keuntungan. Adanya keterkaitan langsung dengan aktivitas utama menjadikan arus kas operasi memberikan pengaruh pada laporan laba rugi. Maka dari itu, arus kas operasi dikatakan mempunyai peran penting dalam mencerminkan kualitas laba (Ariyanti et al., 2024).

Berubahnya nilai volatilitas arus kas yang pesat pada periode relatif sebentar bisa menjadi indikator awal adanya ketidakwajaran dalam pelaporan keuangan, termasuk kemungkinan kesalahan pencatatan. Hal tersebut dapat menurunkan tingkat kepastian pada keberlanjutan laba perusahaan karena kestabilan arus kas merupakan salah satu penentu kualitas laba (Saptiani & Fakhroni, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Melastiani & Sukartha (2021), memperlihatkan jika volatilitas arus kas memberikan pengaruh negatif terhadap persistensi laba. Temuan penelitian tersebut sejalan dengan riset yang dilakukan Ismawati & Nurhanifah (2024), yang juga mengungkapkan bahwa semakin

tinggi volatilitas arus kas justru akan mengurangi tingkat persistensi laba perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan dalam riset Ariyanti et al., (2024) yang menyatakan bahwa variabel volatilitas arus kas tidak memberikan pengaruh terhadap persistensi laba.

Faktor kedua adalah kepemilikan institusional, yang mana termasuk kepemilikan sebagian sebuah perusahaan yang dimiliki institusi tertentu. Pemegang saham institusional seringkali memiliki peluang finansial yang lebih optimal. Kepemilikan institusional dapat memainkan peran signifikan pada pengawasan, menegakkan kedisiplinan, dan mempengaruhi manajemen untuk mencegah perilaku mementingkan diri sendiri yang dapat merusak kualitas laba. Oleh karenanya, kepemilikan institusional mampu mendorong kinerja keuangan yang optimal termasuk persistensi laba (Pratomo & Nuraulia, 2021).

Dalam penelitian Suhayati et al., (2021), ditemukan hasil jika variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Paramita & Riharjo (2024), yang juga mengungkapkan bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan saham oleh institusi juga akan diikuti dengan tingginya persistensi laba. Namun, hasil tersebut bertolak belakang dengan riset Sukma & Triyono (2021) yang mengatakan jika variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Adapun faktor yang ketiga adalah kepemilikan manajerial. Di mana diartikan sebagai jumlah saham milik manajemen perusahaan yang mempunyai akses langsung untuk mengambil keputusan perusahaan (Aprilia Maharani

Firdousy et al., 2022). Adanya kepemilikan manajerial memungkinkan manajemen untuk mengukur dan menilai kualitas laba di masa mendatang. Apabila manajemen memperoleh lebih banyak saham maka mereka akan lebih termotivasi untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan (Arisandi & Astika, 2019).

Penelitian Rukmana et al., (2024) mendapati bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap persistensi laba perusahaan. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda & Winarsih (2024), yang menyatakan bahwa semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen maka semakin tinggi pula tingkat persistensi labanya. Akan tetapi, hasil tersebut berlawanan dengan riset Meidiyustiani & Indriyani (2023), yang di mana kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Selanjutnya faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap persistensi laba ialah *Book Tax Differences*. Munculnya perbedaan dikarenakan keberadaan ketidaksesuaian perihal kriteria dalam menyusun laporan keuangan akuntansi dengan fiskal. Laporan keuangan akuntansi harus berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sementara pada laporan keuangan fiskal dibuat menyesuaikan peraturan pada perpajakan (Permatasari, 2017). Selisih antara laba sebelum pajak menurut akuntansi dan laba kena pajak menurut ketentuan perpajakan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu perbedaan permanen dan perbedaan temporer atau perbedaan waktu. Hal tersebut terjadi karena

adanya perbedaan aturan pengakuan pendapatan maupun beban dalam standar akuntansi dan peraturan perpajakan (Fauziah et al., 2023).

Dalam penelitian terdahulu oleh Fauziah et al., (2023) menghasilkan temuan bahwa *book tax differences* berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hal sama juga ditemukan pada penelitian Ariyanti et al., (2024) yang menyatakan bahwa semakin besar *book tax differences* maka semakin besar pula persistensi laba. Namun, dalam riset Nurhayadi et al., (2024) menghasilkan temuan yang bertentangan bahwa variabel *book tax differences* tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba.

Mengacu pada hal-hal yang melatarbelakangi tersebut, menjadikan peneliti berminat melakukan riset berjudul “Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2020-2024)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah volatilitas arus kas berpengaruh terhadap persistensi laba?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap persistensi laba?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap persistensi laba?
4. Apakah *book tax differences* berpengaruh terhadap persistensi laba?
5. Apakah volatilitas arus kas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *book tax differences* secara simultan berpengaruh terhadap persistensi laba?

C. Pembatasan Masalah

1. Laporan tahunan periode 2020-2024 digunakan sebagai sumber data.
2. Perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* serta tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2024.
3. Variabel yang digunakan adalah volatilitas arus kas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *book tax differences* menjadi variabel independen, dan persistensi laba sebagai variabel dependen.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh volatilitas arus kas terhadap persistensi laba.
- b. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap persistensi laba.
- c. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap persistensi laba.
- d. Mengetahui pengaruh *book tax differences* terhadap persistensi laba.
- e. Mengetahui pengaruh volatilitas arus kas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *book tax differences* secara simultan terhadap persistensi laba.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Temuan yang dihasilkan di riset ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman pembaca tentang pengaruh volatilitas arus kas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *book tax differences* terhadap persistensi laba pada perusahaan

sektor *property* dan *real estate* yang tercantum di ISSI periode 2020-2024. Riset ini turut bisa bermanfaat untuk peneliti dan akademisi serta dapat dijadikan sebagai referensi riset di waktu mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk Perusahaan

Riset ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam memperluas pemahaman perusahaan terkait. Apakah volatilitas arus kas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *book tax differences* mempengaruhi persistensi laba. Sehingga dapat dipakai menjadi acuan meningkatkan kualitas laba perusahaan.

2) Bagi Investor

Riset yang dilakukan diharapkan bisa berkontribusi bagi calon investor guna memperoleh informasi akurat dan memadai tentang kualitas laba, khususnya persistensi laba yang kemudian dapat dijadikan dasar pertimbangan saat mereka membuat keputusan investasi.

E. Sistematika Pembahasan

Isi yang akan dibahas dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang disusun dengan sistematis. Adapun sistematika penulisannya, yaitu:

BAB I Mencakup latar belakang dan rumusan masalah, batasan, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

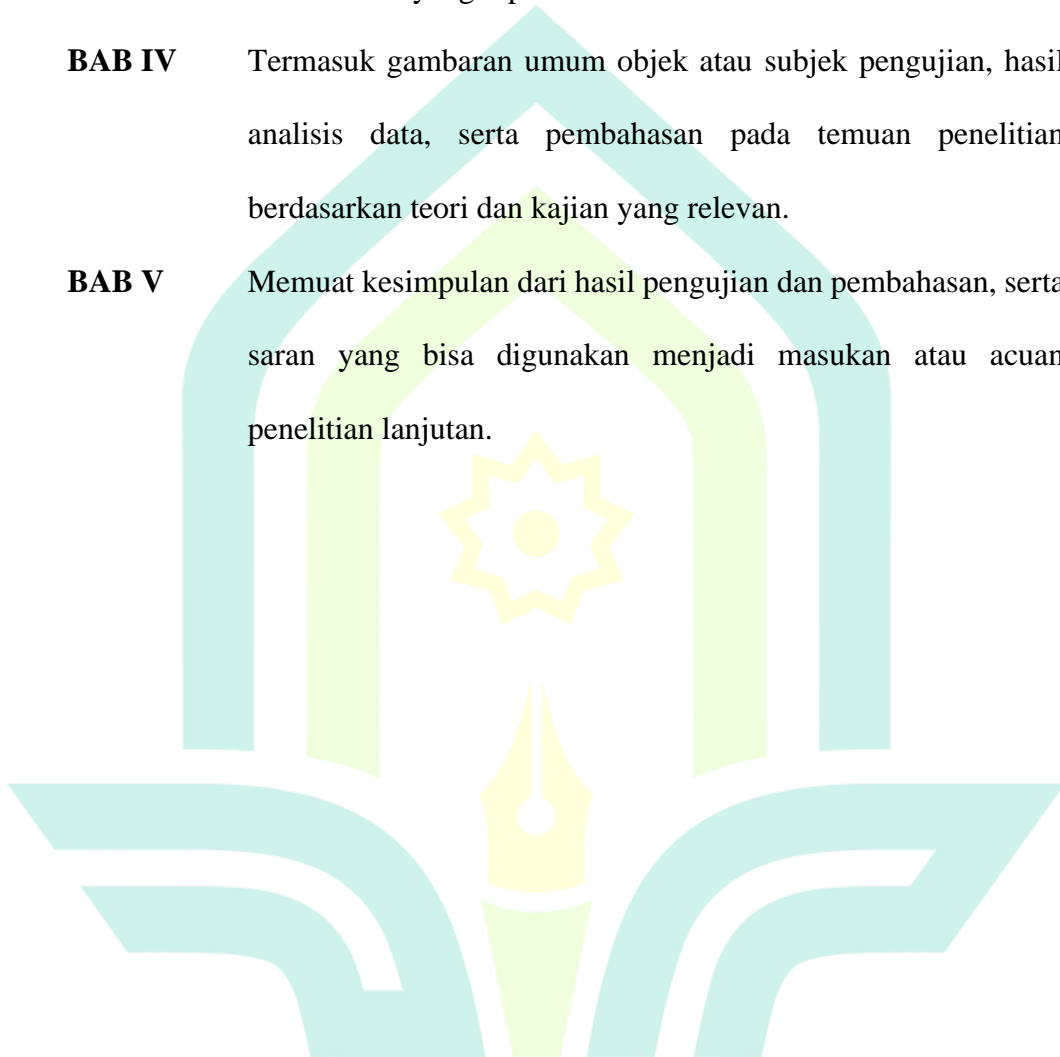
BAB II Berisi pembahasan seluruh variabel penelitian berdasarkan teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, serta tinjauan

pustaka. Pada bab ini juga disusun kerangka pemikiran dan hipotesis pengujian.

BAB III Meliputi jenis, pendekatan, setting, populasi, sampel, variabel dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan dan metode analisis data yang dipakai.

BAB IV Termasuk gambaran umum objek atau subjek pengujian, hasil analisis data, serta pembahasan pada temuan penelitian berdasarkan teori dan kajian yang relevan.

BAB V Memuat kesimpulan dari hasil pengujian dan pembahasan, serta saran yang bisa digunakan menjadi masukan atau acuan penelitian lanjutan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Variabel volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Karena nilai t-hitung $-0.692467 < t\text{-tabel } 1,671$ dan nilai sig. $0.4920 > 0,05$, maka H_1 tertolak. Maknanya, penelitian ini membuktikan saat peningkatan dan penurunan volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.
2. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Karena nilai t-hitung $-0.167847 < t\text{-tabel } 1,671$ dan nilai sig. $0.8674 > 0,05$, sehingga H_2 tertolak. Artinya, saat peningkatan maupun penurunan kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada persistensi laba.
3. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Karena nilai t-hitung $-0.520079 < t\text{-tabel } 1,671$ dan nilai sig. $0.6054 > 0,05$, sehingga H_3 tertolak. Maknanya, penelitian ini dapat menyimpulkan jika saat peningkatan maupun penurunan kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi persistensi laba.
4. Variabel *book tax differences* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Karena nilai t-hitung $4.156834 > t\text{-tabel } 1,671$ dengan nilai sig. $0.0001 < 0,05$, maka H_4 diterima. Artinya, pengujian ini dapat menyimpulkan saat *book tax differences* meningkat persistensi laba pun akan cenderung mengalami kenaikan dan juga sebaliknya.

5. Dalam uji F diperoleh nilai F hitung $2.774554 > F$ tabel 2,53 dengan nilai sig. $0.003243 < 0,05$, maka volatilitas arus kas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *book tax differences* berpengaruh secara simultan terhadap persistensi laba, sehingga H_5 diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Periode penelitian yang diterapkan relatif singkat, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi persistensi laba dengan jangka yang panjang.
2. Dari seluruh variabel independen yang diuji, hanya satu variabel yang terbukti berpengaruh terhadap persistensi laba, jadi hasil pengujian belum bisa menggambarkan rincian yang menyeluruh.
3. Nilai R^2 sebesar 30,73%, berarti kemampuan model dalam menggambarkan variasi persistensi laba masih terbatas, jadi ada faktor lain yang belum termasuk pengujian ini.
4. Pengujian ini hanya berfokus pada satu sektor perusahaan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk sektor lain yang memiliki karakteristik berbeda.

C. Implikasi Teoretis Dan Praktis

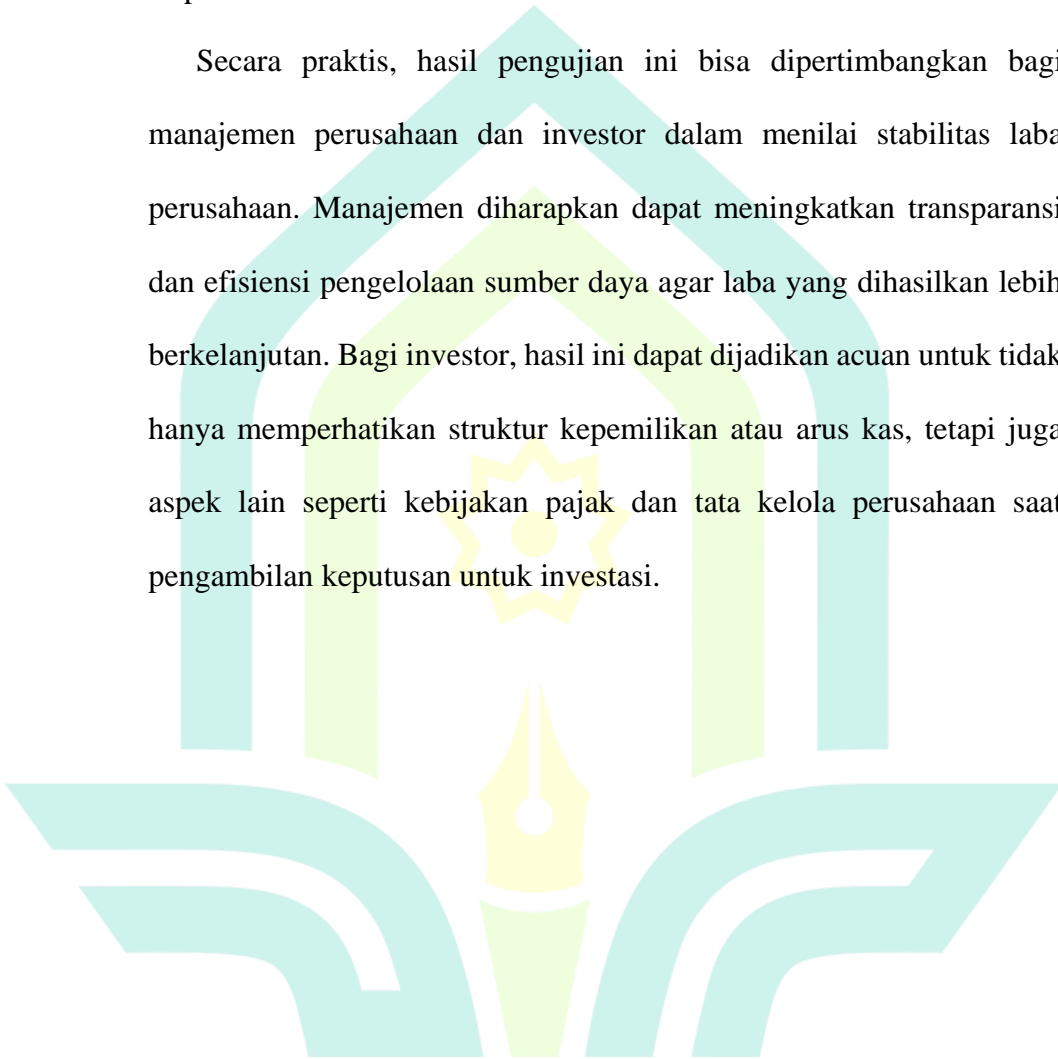
1. Implikasi Teoretis

Hasil pengujian ini berkontribusi pada pengembangan teori keagenan, khususnya dalam memahami hubungan antara faktor internal perusahaan dengan persistensi laba. Temuan bahwa sebagian besar

variabel tidak berpengaruh signifikan berarti mekanisme keagenan dalam menjaga kestabilan laba tidak hanya dipengaruhi oleh kepemilikan dan arus kas, tapi juga faktor eksternal lain seperti keadaan pasar dan kebijakan manajemen.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil pengujian ini bisa dipertimbangkan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam menilai stabilitas laba perusahaan. Manajemen diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan sumber daya agar laba yang dihasilkan lebih berkelanjutan. Bagi investor, hasil ini dapat dijadikan acuan untuk tidak hanya memperhatikan struktur kepemilikan atau arus kas, tetapi juga aspek lain seperti kebijakan pajak dan tata kelola perusahaan saat pengambilan keputusan untuk investasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi, D., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, dan Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2 (1), 2129–2141. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/18>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Aprilia Maharani Firdousy, Dirvi Surya Abbas, Daniel Rahandri, & Indra Gunawan Siregar. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1 (4), 44–56. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v1i4.664>
- Ardian, A., Lukman, H., & Henny. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1 (1).
- Arisandi, N. N. D., & Astika, I. B. P. (2019). *Pengaruh Tingkat Utang , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba*. 26 (3), 1854–1884.
- Ariyanti, R., Imron, A., & Aditya, D. (2024). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Leverage, dan Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan*, 7 (1).
- Arwani, A. (2024). *GRAND THEORY: Esensi Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Eureka Media Aksara.
- Basuki, A. T. (2021). *ANALISIS DATA PANEL DALAM PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS (DILENGKAPI DENGAN PENGGUNAAN EVIEWS)*. UMY.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *ELECTRONIC DATA PROCESSING (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Danisa Media.
- BPS. (2024). *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2020-2024*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/10/09/7290b829d2eaa972e4968d19/produk-domestik-bruto-indonesia-triwulanan-2020-2024.html>
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Embuningtyas, S. S., Anggraeni, R., & Puspasari, O. R. (2022). Accounting Conservatism, Islamic Social Reporting, and Earning Responses Coefficient: An Empirical Analysis. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 5 (2), 98–

108.

- Fauziah, F., Abbas, D. S., & Kismanah, I. (2023). Pengaruh Book Tax Differences Dan Volatilitas Arus Kas Terhadap Persistensi Laba. *Riset Ilmu Akuntansi*, 2 (4), 114–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1272>
- Gholipour, H. F., Arjomandi, A., Andargoli, A. E., & Bennett, R. (2023). On real estate market transparency: The relationship with ICT trade and investment. *Land Use Policy*, 133 (August), 106846. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2023.106846>
- Hastutiningtyas, P. D., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Volatilitas Arus Kas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Unesa (AKUNESA)*, 7 (3). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Huda, I., & Winarsih. (2024). Factors That Influence the Persistence of Company Profits in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Husnayain Business Review*, 4 (2), 76–87.
- Ibrahim, A. (2023). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. PT Bumi Aksara.
- Ismawati, R. N., & Nurhanifah, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba. *AKUNTANSI* 45, 5 (2), 885–899. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3402>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economic*, 3 (4), 305–360.
- Kartika, D. (2019). *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Kelompok LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kholilah, Y. I., & Wulandari, R. (2023). Pengaruh Book Tax Differences, Volatilitas Arus Kas, dan Besaran Akrual Terhadap Persistensi Laba. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 8 (01), 77–96. <https://doi.org/10.35706/acc.v8i01.8590>
- Lovita, A., & Lisiantara, A. (2023). Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Book Tax Difference, Tingkat Hutang Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Persistensi Laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) UNDIKSHA*, 14 (04), 1068–1080. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v14i04.58221>
- Mahdiah, A. (2020). *Pengaruh Book Tax Differences, Volatilitas Arus Kas,*

Volatilitas Penjualan, Besaran Akrual, Tingkat Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maulida, S. Y. (2023). *Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)*.

Meidiyustiani, R., & Indriyani, S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, 3 (3), 370–378.

Meidiyustiani, R., & Oktaviani, R. F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7 (2), 232–239. <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>

Melastiani, N. P., & Sukartha, I. M. (2021). Open Access The Effect of Cash Flow Volatility , Sales Volatility , and the Operating Cycle on Earnings Persistence. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5 (4), 288–296.

Mukhid, A. (2021). Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1). CV. Jakad Media Publishing.

Nevada, S., & Kusumaningtias, R. (2020). Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia. *At-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 6 (2), 147–160.

Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Uji_Statistik/PZZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Nugraha+2022+Pengembangan+Uji+Statistik&pg=PA15&printsec=frontcover

Nuraeni, R., Mulyati, S., & Putri, T. E. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. 1 (1).

Nuraini, & Cahyani, Y. (2021). *Pengaruh Volatilitas Arus Kas , Tingkat Utang , dan Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal Terhadap Persistensi*

Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Basic Industry and Chemicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016. 1 (1), 220–238.

Nurhayadi, W., Fachri, S., Diani, M., Akuntansi, P. S., Banten, U., Difference, B. T., & Temporer, P. (2024). *Pengaruh Book Tax Difference dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022*. 4, 778–787.

Nurpadlillah, Zulaecha, H. E., Hamdani, & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Tingkat Hutang, Book Tax Difference, Volatilitas Penjualan dan Lverage Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1 (2), 96–110. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v1i2.325>

OJK. (2024). *Capital Market, Financial Derivative, and Carbon Exchange Fact Book 2024*.

OJK. (2025). *Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah di Bursa Efek Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Documents/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2024/>

Paramita, I. G. A. I., & Riharjo, I. B. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Financial Leverage, dan Siklus Operasi Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13 (1).

Permatasari, M. (2017). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Riset Akuntansi Tirtayasa*, 01 (01), 47–57.

Pramana, I. G. G. A. (2024). *Property Market Report Tren dan Insight Pasar Properti Komersial* (Issue September).

Pratomo, D., & Nuraulia, A. N. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba*. 23 (1), 13–22. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>

Qolbiyah, Q., Alamsyahbana, M. I., & Chartady, R. (2023). Book-Tax Differences and Profit Growth : Evidence from Indonesia. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 4 (2), 181–194.

Rachmanto, A. S. A. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Book Tax Difference, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rahmah, R. Z. (2025). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Dewan Komisaris Independen dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bu. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.*
- Rapingah, S., Sugiarto, M., Sabir, M., Haryanto, T., Nurmalsari, N., Gaffar, M. I., & Alfalisyo. (2022). *BUKU AJAR METODE PENELITIAN*. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Riskiyya, F. U., & Africa, L. A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 158. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.4911>
- Ruhullah, A. A., Fadlullah, A. A., Gustanto, E. S., & Arfaizar, J. (2024). Mitigating Gharar in Sharia Capital Market Volatility : Governance, Regulation, and Technology. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 16 (1).
- Rukmana, R., Saleh, A. M., & Samsuri, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7 (1), 46–55. <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-keuangan/>
- Rumawas, A. G., Pontoh, W., & Korompis, C. W. M. (2025). Persistensi Laba dalam Perspektif Keagenan. *Riset Akuntansi Dan Manajemen Pragmatis*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.58784/ramp.250>
- Saptiani, A. D., & Fakhroni, Z. (2020). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas Operasi, dan Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12 (1), 201–211. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23570>
- Saputra, W. S., & Margaretha, P. (2023). Pengaruh Volatilitas Penjualan, Volatilitas Arus Kas, dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 14 (2).
- Sari, Y. M., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Volatilitas Arus Kas Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Eksplorasi Akuntansi*, 3 (2), 432–449. <https://doi.org/http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>
- Setiawan, S. (2023). *Pengolahan Data dan Analisa Statistik dengan Eviews*. PT Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. PT Alfabet.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhayati, Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Volatilitas Penjualan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Persistensi Laba. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 514–526.
- Sukma, M. A., & Triyono, T. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, audit tenure, leverage dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018). *Prosiding Seminar STIAMI*, 8 (1), 94–103. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/PS/article/view/1446>
- Utami, M. J. A. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023*. Politeknik Negeri Bali.
- Virgiansyah, Y. (2022). *Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Universitas Pakuan Bogor.
- Wahyudi, A., & Rosyidah, E. (2024). Prinsip Dasar Akuntansi Syariah: Landasan Integritas dan Transparansi dalam Keuangan Berbasis Nilai Islam. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7 (5), 4465–4471.
- Zaskiawati, P. (2024). *Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.